

## **Dampak Kerajinan Tikar Mendong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus di Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur)**

**Jusridayanti, Isfi Sholihah**

Universitas Hamzanwadi

Email: [jusridayanti.2019@student.hamzanwadi.ac.id](mailto:jusridayanti.2019@student.hamzanwadi.ac.id)

Received: 15 Juli, 2023

Revised: 25 September 2023

Accepted: 27 September, 2023

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kerajinan tikar mendong dalam meningkatkan perekonomian yang ada di desa Lenek, yaitu mengenai tingkat pendapatan, pengangguran dan daya beli masyarakat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasinya pengrajin tikar mendong. Sampel sebanyak 32 pengrajin tikar mendong dengan metode purposive sampling. Dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) kerajinan tikar mendong memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $22,028 > 2,051$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . 2) Kerajinan tikar mendong memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengangguran. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,412 > 2,051$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$ . 3) Kerajinan tikar mendong memberikan dampak positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,380 > 2,051$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Semakin tinggi jumlah produksi dan penjualan maka pendapatan akan meningkat, jumlah pengangguran akan sedikit menurun karena tingkat penyerapan tenaga kerja menjadi meningkat dan daya beli masyarakat akan semakin meningkat pula karena kemampuan untuk memenuhi kebutuhan lebih mudah.

**Kata Kunci:** Kerajinan tikar mendong, pendapatan, pengangguran dan daya beli masyarakat

### **Abstract**

This study aims to determine the impact of mendong mat crafts in improving the economy in Lenek village, namely regarding the level of income, poverty and purchasing power of the community. This study is a type of quantitative research with a causal associative method. The population is mendong mat craftsmen. A sample of 32 mendong mat craftsmen with a purposive sampling method. The analysis uses simple linear regression analysis. The results of this study indicate; 1) mendong mat crafts have a positive and significant impact on income. This can be seen from the t-count value which is greater than the t-table value ( $22.028 > 2.051$ ) with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . 2) Mendong mat crafts have a positive and significant impact on poverty. This can be seen from the t-count value which is greater than the t-table value ( $2.412 > 2.051$ ) with a significance level of  $0.022 < 0.05$ . 3) Mendong mat crafts have a positive and significant impact on people's purchasing power. This can be seen from the t-value which is greater than the t-table value ( $2.380 > 2.051$ ) with a significance level of  $0.024 < 0.05$ . The higher the amount of production and sales, the income will increase, the number of poor people will decrease slightly because the level of absorption of labor energy increases and people's purchasing power will also increase because of the ability to meet needs more easily.

**Keywords:** Mendong mat crafts, income, poverty and people's purchasing power



CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi) is licensed under [a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih dalam masa pemulihan setelah masa pandemi, karena hal tersebut menyebabkan meningkatnya pengangguran dan kemiskinan. Akan tetapi dengan keberagaman sosial budaya dan penuh dengan kekayaan alam banyak masyarakat yang menciptakan lapangan pekerjaan diantaranya meningkatnya kegiatan industri kerajinan. Keadaan ekonomi saat ini sedang pada masa pemulihan pasca masa pandemi yang mana sangat berdampak pada segala sektor termasuk kesejahteraan rakyatnya. Pemerintah sedang berupaya untuk mengembangkan wirausaha-wirausaha Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat akhir-akhir ini. Namun tidak hanya wirausaha di daerah-daerah perkotaan saja yang dikembangkan, melainkan diseluruh Indonesia (Aryani, 2022)

Kegiatan industri kerajinan semakin banyak ditekuni karena dipengaruhi oleh masa pandemi yang dialami sejak tahun 2020 dan pada saat itu tingkat pengangguran semakin meningkat. Sektor industri memainkan peran penting sebagai penggerak dan penopang utama perekonomian nasional (Limanseto, 2022). Industri kerajinan merupakan industri yang menghasilkan kerajinan sesuai dengan bahan bakunya. Industri kerajinan yang ada di nusantara sangatlah beragam dan mempunyai ciri khas tersendiri baik dari cara pembuatan atau bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan kerajinan. Konsep industri kerajinan merupakan aktivitas yang berbasis kreatifitas yang mana nantinya berpengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya serta sektor industri kerajinan juga mampu menyerap tenaga kerja yang sangat tinggi (Hestanto, 2018).

Dalam mengurangi tingkat kemiskinan pemerintah memiliki cara untuk menaggulangi kemiskinan di Indonesia yaitu penciptaan peluang usaha melalui perluasan kerja dan penempatan tenaga kerja untuk mengurangi beban biaya masyarakat miskin serta meningkatkan penghasilan serta memberdayakan dan memfasilitasi UMKM di desa-desa agar warga yang memiliki UMKM bisa meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran (Imronah & Fatmawati, 2021).

Sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi campuran. Seperti dikemukakan oleh Partadiredja (1983), seorang pakar ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, sebagian besara negara-negara sedang berkembang, termasuk Indonesia, menganut sistem ekonomi campuran. Terdapat pemilikan swasta perseorangan atas alat-alat produksi yang berdampingan dengan pemilikan negara, dan bahkan pemilikan kelompok-kelompok persekutuan adat (Muhamamad Rapii, Huzain Jailani, 2022). Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyatnya yang turut menjadi tolak ukur apakah suatu negara berada dalam kondisi perekonomian yang baik atau tidak. Simon Kuznets menyatakan pertumbuhan ekonomi sebagai keadaan dimana suatu negara mampu meningkatkan hasil produksi berdasarkan kemajuan teknologi yang diiringi juga dengan penyesuaian ideologi yang dimiliki (Ahmad, 2021). Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara pemberdayaan

masyarakat sangat dibutuhkan selain itu dengan adanya pemberdayaan tingkat kualitas sumber daya manusia akan semakin meningkat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok dalam mencegah berbagai persoalan terkait upaya meningkatkan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan (Anggraini, 2020)

Tikar mendong merupakan kerajinan yang terbuat dari tanaman mendong. Keberadaan tikar mendong yang ada di desa Lenek saat ini sudah mulai punah dan kalah saing dengan karpet atau produk sejenis yang terbuat dari bahan plastik, walaupun demikian para pengrajin tetap berusaha meningkatkan kualitas produk supaya kerajinan tikar mendong yang ada di desa Lenek tetap diminati oleh masyarakat luas. Kabupaten Lombok Timur terdapat banyak macam potensi kerajinan yang menopang perekonomian masyarakat. Dari sekian banyak kerajinan yang ada di Lombok Timur, ada kerajinan tikar mendong. Kerajinan tikar mendong ini terdapat di dusun Paok Pondong kecamatan Lenek Lombok Timur. Kerajinan ini menurut sejarahnya sudah menjadi kerajinan turun menurun di desa setempat sejak bertahun-tahun lamanya secara tradisional. Kerajinan tangan ini tidak pernah tergeser, meski saat ini banyak tikar yang terbuat dari plastik dengan berbagai jenis yang merupakan produk perusahaan ternama di Indonesia (Sila, 2021).

Menurut Wiyadi, dkk (1991:45) Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan berbagai kerajinan yang tersebar dan terus berkembang. Kerajinan tercipta karena sifat dasar yang dimiliki oleh manusia dan kreatifitas manusia. Hal ini karena manusia memiliki tangan yang terampil dalam menciptakan dan menghasilkan suatu barang atau benda kerajinan yang memiliki nilai keindahan (Kurniasih, 2021)

Terdapat salah satu desa yang merupakan pusat kerajinan tangan tikar mendong di kabupaten Lombok Timur, kecamatan Lenek yang bernama desa Lenek yang ada di dusun Paok Pondong daya dan Paok Pondong. Desa Lenek merupakan desa yang memiliki beragam kerajinan tangan, salah satu yang tikar mendong yang ada pusat produksinya di dusun Paok Pondong. Aktivitas sebagai pengrajin sudah dilakoni sejak lama dan didapatkan secara turun temurun dari orang terdahulu, karena pembuatan tikar mendong sangat fleksibel bisa dikerjakan kapan saja dan proses pembuatan tikar mendong tergolong cukup singkat sehingga banyak ibu rumah tangga berkerja sampingan menjadi pengrajin tikar mendong untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Tingkat ekonomi masyarakat lenek masih tergolong pada tingkat menengah kebawah dan pemerintah sangat mendukung dengan adanya industri kerajinan tikar mendong dan kerajinan lainnya bahkan tak jarang pemerintah sering mengadakan acara pameran untuk memperkenalkan hasil karya masyarakat yang di daerah ke pemerintahannya. Pengrajin yang ada di desa Lenek sangat terampil untuk menghasilkan tikar mendong yang memiliki nilai estetika sehingga berdampak pada nilai jual yang tinggi atas produk yang dihasilkan. Dengan adanya kuantitas sumber daya manusia dan sumber daya alam mendong disertai dengan pengelolaan yang baik, maka akan berdampak terhadap tingginya kualitas produk tikar mendong yang berkesinambungan memberikan dampak terhadap kemajuan

perekonomian masyarakat di desa Lenek. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dampak Kerajinan Tikar Mendong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus di Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur)”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal (sebab akibat). Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat (Sugiyono, 2019). Asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang memiliki hubungan sebab akibat (Makagingge et al., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan telah dihitung menggunakan rumus sovlin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, data yang didapatkan dari hasil kuesioner dan data skunder adalah sumber yang relevan terhadap penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kerajinan tikar mendong memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan, pengangguran dan daya beli masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin tikar mendong yang ada di desa Lenek.

### **1. Dampak kerajinan tikar mendong (X) terhadap pendapatan (Y1)**

Kerajinan tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya semakin meningkat jumlah produksi dan penjualan tikar mendong maka pendapatan pengrajin akan semakin meningkat dan apabila tingkat produksi dan penjualan menurun maka pendapatan akan mengalami penurunan. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai  $t_{sig.}$  lebih kecil dari nilai  $t_{alpha}$  yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya kerajinan tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $22,028 > 2,051$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif dari kerajinan tikar mendong berdampak secara positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Rusdi, 2022), dengan judul Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Soreang Kota Parepare Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Cangkang Kerang). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerajinan cangkang

kerang ini berdampak positif bagi masyarakat dan setelah adanya kerajinan cangkang kerang ini masyarakat mengalami peningkatan pendapatan.

## 2. Dampak kerajinan tikar mendong (X) terhadap pengangguran (Y2)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa kerajinan tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap pengangguran. Artinya semakin meningkat jumlah produksi dan penjualan tikar mendong maka lapangan kerja meningkat dan apabila tingkat produksi dan penjualan menurun maka lapangan kerja menurun dan mengakibatkan pengangguran semakin meningkat. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai  $t$  lebih kecil dari nilai  $t$  tabel yaitu  $0,022 < 0,05$  artinya kerajinan tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap pengangguran. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $2,412 > 2,051$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif dari kerajinan tikar mendong berdampak secara positif dan signifikan terhadap pengangguran dan menjadi kerja sampingan bagi ibu rumah tangga, karena tersedianya lapangan kerja, tingkat pengangguran yang ada di desa Lenek sedikit menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh (Rahmanda, 2021), dengan judul Dampak Ekonomi Kreatif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Gerabah Natar Lampung Selatan). Hasil dari penelitian penelitian tersebut adalah pengembangan ekonomi kreatif melalui industri gerabah memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Pengembangan ekonomi kreatif melalui industri gerabah juga berdampak pada penyerapan tenaga yang semakin bertambah dan pendapatan masyarakat yang meningkat dengan adanya industri gerabah.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Masturah, 2019), dengan judul Potensi Ekonomi Kreatif dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kerajinan secara parsial berpengaruh terhadap pengurangan tingkat pengangguran dan memiliki hubungan positif terhadap pengurangan tingkat pengangguran, dari hasil uji regresi berganda menunjukkan jika variabel kerajinan naik sebesar 1 (satu) satuan maka akan menaikkan pengurangan tingkat pengangguran sebesar 0,727 satuan.

## 3. Dampak kerajinan tikar mendong (X) terhadap daya beli masyarakat (Y3)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa kerajinan tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat. Artinya semakin meningkat jumlah produksi dan penjualan tikar mendong maka lapangan kerja meningkat, pendapatan meningkat dan daya beli masyarakat pun akan meningkat pula. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai  $t$  lebih kecil dari nilai  $t$  tabel yaitu  $0,024 < 0,05$  artinya kerajinan tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $2,380 > 2,051$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif melalui kerajinan tikar mendong berdampak

secara positif dan signifikan terhadap tingkat daya beli masyarakat yang ada di desa Lenek.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori menurut (Suryana, 2013) yang mengemukakan bahwa ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (sosial inclusion), ragam budaya dan pengembangan sumber daya manusia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Safa'atillah et al., 2022)., dengan judul Peningkatan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an (Study Kreativitas Kerajinan Pelepah Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Trepan Babat Lamongan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan, kreativitas dan inovasi pelepah pisang menjadi kerajinan membawa dampak yang besar terhadap kesejahteraan perekonomian hidup masyarakat desa Trepan. Melalui ekonomi kreatif ditemukan mampu mengurangi sedikit angka pengangguran serta membawa perubahan terhadap masyarakat, mereka mampu mencukupi kebutuhan keluarga dan keadaan perekonomian keluarga dari pengrajin yang lebih baik. Serta ditemukan hasil bahwa dengan pemanfaatan pelepah pisang ini masyarakat mendapat penghasilan tambahan untuk mencukupi ekonomi keluarga yang mana pendapatan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan bagi perekonomian masyarakat Desa Trepan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak kerajinan tikar mendong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang berfokus pada pendapatan, pengangguran dan daya beli masyarakat studi kasus di desa Lenek dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kerajinan tikar mendong sangat produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat akan tetapi tingkat pendapatan pengrajin masih dalam kategori sedang atau menengah, sedangkan pada penyerapan tenaga kerja pada industri kerajinan tikar mendong berkategori tinggi begitupula dengan daya beli masyarakat masuk dalam kategori tinggi.

Kerajinan tikar mendong memiliki hubungan regresi sebesar 78% dan memberikan dampak terhadap pendapatan sebesar 94%. Secara uji t atau parsial tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan. Kerajinan tikar mendong memiliki hubungan regresi sebesar 21% dan memberikan dampak terhadap pengangguran sebesar 16%. Secara uji t atau parsial tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap pengurangan tingkat pengangguran. Kerajinan tikar mendong memiliki hubungan regresi sebesar 24% dan memberikan dampak terhadap daya beli masyarakat sebesar 16%. Secara uji t atau parsial tikar mendong berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat daya beli masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). *pengertian pertumbuhan ekonomi; ciri, faktor dan metode pengukurannya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pertumbuhan-ekonomi/>
- Anggraini, W. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui sanggar kerajinan tangan dalam meningkatkan perekonomian di desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember*.
- Aryani, D. (2022). meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha mikro kecil dan menengah. *Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1968–1974.
- Hestanto. (2018). *Pengertian Industri Kerajinan dan Teori Pengembangannya*. Hestanto Web. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-industri-kerajinan/>
- Imronah, A., & Fatmawati, N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)*, 1(02), 80–88. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v1i02.41>
- Kurniasih, W. (2021). Pengertian Kerajinan: Manfaat, Tujuan, dan Jenis-jenis Kerajinan. *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/literasi/kerajinan/>
- Limanseto, H. (2022). *Membangun Sektor Industri yang Mandiri dan Berdaulat untuk Menjadi Kekuatan Ekonomi Dalam Negeri*. [Www.Ekon.Go.Id. https://ekon.go.id/publikasi/detail/4139/membangun-sektor-industri-yang-mandiri-dan-berdaulat-untuk-menjadi-kekuatan-ekonomi-dalam-negeri#:~:text=Sektor](https://ekon.go.id/publikasi/detail/4139/membangun-sektor-industri-yang-mandiri-dan-berdaulat-untuk-menjadi-kekuatan-ekonomi-dalam-negeri#:~:text=Sektor%20industri%20memainkan%20peran%20penting,tantangan%20akibat%20pandemi%20Covid-19.)
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, volume 3 n, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Masturah, R. (2019). Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Banda Aceh. *Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh*.
- Muhamamad Rapii, Huzain Jailani, D. P. U. (2022). *perekonomian indonesia* ( farhana muhammad isfi sholihah (ed.); pertama). CV Jejak, anggota IKAPI. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yJ2mEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=perekonomian+indonesia+muhammad+rapii&ots=uahbr9vcuG&sig=2bkxQPL83vW4LGMTTrbh4FA61\\_6U&redir\\_esc=y#v=onepage&q=perekonomian indonesia muhammad rapii&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yJ2mEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=perekonomian+indonesia+muhammad+rapii&ots=uahbr9vcuG&sig=2bkxQPL83vW4LGMTTrbh4FA61_6U&redir_esc=y#v=onepage&q=perekonomian%20indonesia%20muhammad%20rapii&f=false)
- Rahmanda, A. (2021). Dampak Ekonomi Kreatif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Gerabah Natar Lampung Selatan). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Rusdi, M. I. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Cangkang Kerang). *Skripsi, Institut Agama Islam Parepare*.
- Safa'atillah, N., Rokhmatillah, U., Rohmah, H., & Anggraeni, M. (2022). Peningkatan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an (Study Kreativitas Kerajinan Pelepah Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

- Trepan Babat Lamongan). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 314.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.376>
- Sila, M. W. K. A. S. I. N. (2021). Kerajinan tikar mendong di desa paok pondong kecamatan lenek lombok timur nusa tenggara barat. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 11(1), 12–19.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi R&D dan penelitian pendidikan* (M. T. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. (ed.)). ALFABETA , CV.
- Suryana. (2013). *Ekonomi kreatif, ekonomi baru: mengubah ide dan menciptakan peluang*. Salemba Empat.